



Media Title	Kontan		
Head Line	Jasa Marga Gandeng Perusahaan Asing		
Date	29 April 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	16	Article Size	
Journalist	Syarifah Nur Aida	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

# Jasa Marga Gandeng Perusahaan Asing

Kerjasama ini bisa melapangkan jalan mengelola 738 km jalan tol di 2017

**Syarifah Nur Aida,  
Izza Mazidah**

JAKARTA. PT Jasa Marga Tbk semakin memantapkan diri sebagai pengelola jalan tol terbesar di tanah air. Perusahaan plat merah ini meneken perjanjian dengan pebisnis dari tiga negara untuk membangun proyek ruas jalan tol.

Beberapa perusahaan ini adalah West Nippon Expressway Company Limited dan Japan Expressway International Company Limited dari Jepang, lantas ada Posco Engineering & Construction dari Korea Selatan, serta CMS Works International Limited dari Malaysia.

Wakil Menteri Pekerjaan Umum sekaligus Presiden Road Engineering Association of Asia and Australasia (REAA) Ahmad Hermanto Dardak menyambut baik nota kesepahaman tersebut. "MoU (*memorandum of understanding*) bisa mempercepat perkembangan jalan tol di Indonesia," ujarnya di Nusa Dua, Rabu (23/4).

Ahmad menilai, sebagai anggota REAA, Indonesia harus meningkatkan kerja sama pembangunan jalan dengan negara anggota REAA lainnya, seperti Australia, Brunei, Je-

pang, Korea Selatan, Malaysia, Selandia Baru, Filipina, Singapura, Taiwan, dan Thailand.

Adityawarman, Direktur Utama Jasa Marga berharap kerjasama dengan perusahaan asing ini bisa meningkatkan performa Jasa Marga. Misal-

**Harapan dari kerjasama ini bisa membuat jalan tol ramah lingkungan.**

nya dengan perusahaan Jepang berharap ada transfer pengetahuan soal jalan tol ramah lingkungan. Sayangnya, ia mengaku belum bisa memberikan detail proyek yang tengah disusun bersama perusahaan Jepang ini.

Sedangkan dengan CMS Works Limited, Jasa Marga bakal fokus di perusahaan patungan PT Marga Kunciran Cengkareng yang mengerjakan proyek jalan tol Cengkareng-Batu Ceper-Kunciran. Di proyek ini, CMS Works mengempit saham 21%, sedangkan Jasa Marga sebagai pemegang saham mayoritas.

CMS Works berencana menambah ruas jalan tol di proyek tersebut sepanjang 3,45 kilometer (km) yang berada di titik Daan Mogot sampai Cengkareng.

Saat ini, proyek jalan tol Cengkareng-Kunciran masih tahap pembebasan lahan. Targetnya, jalan tol tersebut akan selesai dalam kurun waktu 18 bulan setelah proses konstruksi dimulai paling lambat akhir 2014. "Kalau pembebasan lahan sudah 60%, kami mulai tender dan jalankan konstruksi," kata Adityawarman.

Jasa Marga optimistis bisa menepati target waktu pembangunan mengingat di ruas jalan tersebut, 30% merupakan tanah milik pengembang. Dengan demikian, pembebasan lahan menjadi lebih mudah karena pemiliknya tunggal.

Sementara dengan Korea Selatan, Indonesia akan membangun ruas jalan tol dari Manado-Pelabuhan Bitung. Proses pembangunan masih tahap pembebasan lahan. Namun hingga kini, sekitar 40% lahan sudah siap untuk konstruksi. Namun, Aditya belum bisa merinci prakiraan waktu berjalannya proyek ini.

Kerjasama ini, lanjut David Wijayanto, Sekretaris Korpo-

rat Jasa Marga bisa mewujudkan cita-cita perusahaan ini yang bisa mengoperasikan 738 km ruas jalan tol pada 2017 atau meningkat 31,62% dari jumlah ruas tol yang Jasa Marga kelola saat ini yang mencapai 572 km. "Saat ini, kami mengoperasikan 22 ruas jalan tol," katanya ke KONTAN.

Sayang, David masih enggan mengutarakan hasil kinerja Jasa Marga di kuartal I-2014 lantaran belum diaudit. Yang jelas, perusahaan ini memasing target pendapatan sampai akhir tahun ini sebesar Rp 7 triliun dengan target laba bersih Rp 1,2 triliun.

